



ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS 4 SD NEGERI JAMSAREN 1 KOTA KEDIRI

Ghea Natasha Damayanti^{1*}, Novi Nitya Santi², Abdul Aziz Hunaifi³

^{1,2,3}PGSD, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

[*gheanatasha07@gmail.com](mailto:gheanatasha07@gmail.com)¹, novinitya@gmail.com², hunaifi@unpkediri.ac.id³

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman bahwa Guru SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri berhasil menerapkan Pendidikan Karakter di kelas 4. Sehingga dapat menciptakan siswa yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari karakter siswa selama melaksanakan kegiatan di sekolah, kerjasama antar pihak sekolah, orang tua siswa, dan pihak diluar sekolah, seperti masyarakat dan pihak terkait. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama menerapkan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek siswa kelas 4. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu observasi di lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pendekatan yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Guru kelas 4 memberikan penguatan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pemberian pengertian makna dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas saat maupun diluar pembelajaran. Guru bekerja sama dengan berbagai pihak seperti warga sekolah, orang tua siswa, dan pihak di luar sekolah.

Kata kunci : Pendidikan; Karakter; Pendidikan Karakter.

Abstract

This research is motivated by the results of observations and experiences that teachers of SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri have succeeded in implementing Character Education in grade 4. So that it can create students who have good character according to what is expected. This can be seen from the character of students while carrying out activities at school, collaboration between the school, parents of students, and parties outside the school, such as the community and related parties. The purpose of this research is to find out how the implementation of character education and what are the supporting and inhibiting factors experienced while implementing character education in class 4 of SD Negeri Jamsaren 1 Kediri. This study used a qualitative approach with grade 4 students as subjects. The research was carried out in three stages, namely field observations, in-depth interviews, and documentation. The approach taken by the author in this study is a qualitative approach. The type of research used by the author is descriptive research. The conclusion of the results of this study is that grade 4 teachers provide strengthening of character education values through providing an understanding of meaning and guiding students in applying character

Submitted: 16-01-2024 Approved: 21-02-2024 Published: 10-04-2024

Corresponding author's e-mail: gheanatasha07@gmail.com

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

education values such as being religious, nationalist, independent, mutual cooperation, and integrity both during and outside of learning. Teachers cooperate with various parties such as school residents, parents of students, and parties outside the school.

Keywords: Education; Character; Character building.

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan menjadi salah satu faktor penting bagi pembentukan karakter seseorang. Keluarga dan lingkungan memang memiliki peranan terbesar bagi pembentukan karakter seseorang tersebut, namun saat memasuki usia sekolah, maka lembaga-lembaga pendidikan juga memiliki peran besar dalam pembentukan, pembinaan, pengarahan, dan pengembangan karakter yang dimaksudkan. Karakter seseorang dapat dibentuk sejak usia dini dan dipupuk hingga usia dewasa sehingga dapat membentuk karakter menjadi lebih bernilai dan bermoral. Pendidikan sebenarnya sudah memiliki visi pendidikan karakter, namun guru harus terus berinovasi mengembangkan karakter mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

Banyak hal yang dipelajari dalam Pendidikan, baik nilai pengetahuan dalam mata pelajaran, keterampilan membuat sesuatu yang baru, maupun sikap yang dapat membentuk karakter seseorang. Seperti halnya salah satu aturan yang diadakan di sekolah yaitu memakai seragam yang lengkap, membuat seorang siswa menjaga kedisiplinan, kerapian dan ketaatan dalam mematuhi aturan yang ada. Secara tidak langsung, sikap tersebut akan terus bertumbuh jika siswa melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pendidikan merupakan usaha untuk membantu siswa secara lahir dan batin dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia dan lebih baik.

Begitu pentingnya pendidikan sehingga membuat seseorang yang hidup dalam masyarakat mengalami pertumbuhan yang berorientasi pada keselamatan dan kebahagiaan tertinggi dalam hidup. Selain itu, pendidikan juga akan mengantarkan seseorang untuk hidup bermartabat, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, sosialis, cerdas dan mandiri. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Hasil dari pendidikan diharapkan dapat memacu kualitas dari sumber daya terutama sumber daya manusia di Indonesia secara mandiri maupun komprehensif saat ini atau masa yang akan datang. Pendidikan dianggap berhasil apabila terdapat perubahan yang lebih baik pada diri siswa, baik yang berasal dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui aktivitas pembelajaran.

Tujuan pendidikan nasional ini tentunya tidak terlepas dan merujuk pada pembentukan karakter siswa. Karakter berkembang ketika nilai-nilai diadaptasi menjadi keyakinan dan digunakan untuk merespon suatu kejadian agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Pemerintah berupaya secara intensif dan berkesinambungan menebar

akan pentingnya pendidikan di sekolah-sekolah yang berdasarkan jati diri bangsa sebagai tonggak kearah perubahan. Pendidikan karakter menyangkut berbagai ranah yang sangat menentukan bagi keberlangsungan kehidupan bangsa sebab akan terus dibutuhkan bagaimana karakter dipelajari, dibina, dan dipertahankan sehingga melekat kuat pada pribadi anak bangsa.

Proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter direncanakan berdasarkan pedoman yang telah dibuat Kemdikbud melalui perencanaan dan pelaksanaan. Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan dan budaya di sekolah (Yulian S, 2018). Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik (Sudrajat, 2010).

Karakter merupakan budi pekerti seseorang atau kepribadian khusus yang membedakan dengan orang lain (Kurniasih dan Sani, 2017). Karakter tiap seseorang memang berbeda-beda dan bersifat unik, tetapi karakteristik umum yang menjadi stereotip masyarakat suatu bangsa dapat diidentifikasi sebagai karakter suatu bangsa (Mulyasa, 2014). Secara umum masyarakat menilai bahwa manusia yang memiliki karakter baik adalah manusia yang memiliki kepribadian yang baik, seperti jujur, suka menolong, rendah hati, dan cinta damai. Sedangkan manusia yang berkarakter buruk adalah manusia yang memiliki kepribadian tidak baik, seperti suka berbohong, curang, rakus, dan tidak menghargai orang lain.

Melalui pendidikan karakter, diharapkan bangsa Indonesia dapat menguatkan karakter bangsa agar dapat bersaing dengan negara lain di dunia serta dapat menjawab tantangan-tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Diadakannya pendidikan karakter juga atas pertimbangan dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai karakter bangsa. Pemerintah berupaya mewujudkan penguatan karakter bangsa melalui PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila meliputi nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Satuan pendidikan bertanggung jawab dalam menghasilkan karakter siswa yang terdidik dan beradab, sehingga siswa tidak hanya memiliki kompetensi intelektual, namun juga memiliki kompetensi sikap yang dapat menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka salah satu upaya untuk mewujudkan yaitu perlu memaksimalkan penerapan pendidikan karakter dalam setiap institusi pendidikan formal, informal, maupun non formal. Hal ini dilakukan guna memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang. Dengan demikian pendidikan memberikan kontribusi yang jelas terhadap masyarakat dan negara.

Lembaga pendidikan di Kota Kediri khususnya di SD Negeri Jamsaren 1 sudah memberikan respon positif terhadap tantangan dan tanggung jawab dengan ditandai dengan munculnya sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Hal tersebut terintegrasi dalam visi dan misi sekolah yang telah dibuat. Sekolah ini sangat memperhatikan pendidikan karakter bagi semua siswa. Pendidikan karakter khususnya di SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri tidak hanya dijadikan sebagai wacana atau slogan saja, tetapi diterapkan melalui tindakan nyata dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri selalu mengupayakan peningkatan penyelenggaraan pendidikan karakter baik di lingkungan sekolah. Dengan mengembangkan sistem pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam diri siswa dan menempatkan siswa sebagai subjek yang mencakup pengetahuan dan membentuk diri siswa melalui pengembangan seluruh intelegensinya. Melalui visi dan misi yang berpedoman pada konsep Pendidikan Karakter, SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri mendorong perkembangan siswa secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Salah satu kelas di SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri berhasil menerapkan pendidikan karakter secara optimal dan memiliki keunggulan dari kelas-kelas lain. Kelas tersebut yaitu kelas 4 karena Guru kelas 4 mampu mewujudkan dan mengimplementasikan pendidikan karakter di kelasnya dengan maksimal melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah demi terwujudnya siswa yang berkarakter baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter diwujudkan oleh guru kelas 4 saat maupun di luar pembelajaran pada 1 hari penuh dalam 1 minggu. Pendidikan karakter dikembangkan dan diintegrasikan dalam kurikulum, pembiasaan sehari-hari, dan nilai-nilai karakter ditekankan pada siswa kelas 4 adalah karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Pembiasaan yang dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut seperti berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran, rutin mengikuti kegiatan upacara dengan tertib dan memakai seragam beserta atribut yang lengkap, dan kegiatan seperti ekstrakurikuler, bakti sosial, perayaan hari besar.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian guna melihat penerapan pendidikan karakter yang dilaksanakan guru di kelas 4 dengan judul "Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Di Kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri".

Adapun hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya yaitu Aslan, Jurnal Studi Islam, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Tahun 2017 yang berjudul "Makna Pendidikan Karakter Dalam Strategi Pembelajaran Di Setiap Sendi-Sendi Pendidikan". Hasil penelitian disimpulkan bahwa Pendidikan dapat dikatakan berhasil ketika hasil dari output pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan dari pendidikan tidak terlepas dari strategi yang digunakan oleh seorang pendidik, yakni orang tua, guru dan masyarakat yang bekerja secara

bersama-sama memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik untuk melahirkan generasi yang berkualitas (beriman, berilmu dan beraqwa).

Burhan Yusuf Abdul Aziizu, Prosiding KS : Riset & PKM, Tahun 2018, yang berjudul “Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan”. Pada hasil penelitian tersebut disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah komponen dari sebuah sistem pendidikan yang berisi seperangkat dari hasil pendidikan tentunya yang sudah dicapai peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Guru harus berupaya menciptakan hubungan yang seimbang atau serasi antara unsur-unsur yang ada di dalam sekolah serta memfokuskan dirinya terhadap hubungan sekolah dan keluarga peserta didik maupun lingkungan sekitar sehingga pembelajaran atau pendidikan berkarakter dapat diwujudkan.

I Wayan Cong Sujana, Jurnal Pendidikan Dasar, Tahun 2019, yang berjudul “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia sangatlah berperan penting dalam membangun masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dapat melakukan transformasi budaya, menciptakan tenaga kerja dan alat kontrol sosial. Dengan demikian perkembangan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain masyarakat, pemerintah ikut merasakan dampak positif dari adanya kegiatan pendidikan. Dimana pendidikan dijadikan wadah atau tempat untuk menciptakan generasi yang ahli dan terampil dalam bidang masing-masing. Melalui pendidikan, pemerintah lebih mudah dalam menanggulangi kejahatan sosial, pengangguran, kemiskinan dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya seluruh data yang dikumpulkan oleh penulistidak berupa angka (non dominan angka), melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dokumen pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya. Jenis peneltian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif.

Penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran berlokasi di SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri yang beralamat di lingk. Kleco Rt 29 Rw 6, Kelurahan Jamsaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Observasi awal dilakukan pada bulan 1 Maret 2022. Pengumpulan data di lapangan pada akhir bulan 18 Juni 2022. Maka dari itu waktu yang diperlukan untuk meneliti yaitu selama 4 bulan.

Sumber data yang akan diambil diantaranya sumber data primer yang akan didapatkan yaitu melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan, studi dokumentasi dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi, peserta didik, guru, dan kepala sekolah yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik kelas IV SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri. Sumber data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau yang diperoleh dari hasil dokumentasi seperti gambar kegiatan. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi di kelas IV SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku peserta didik.

Prosedur pengumpulan data meliputi 3 cara yaitu; Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengamati hal-hal yang ada di lapangan yaitu mengamati, mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang proses belajar mengajar yang ada di kelas IV. Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru untuk memperoleh informasi tentang perkembangan siswa dalam menerapkan pendidikan karakter. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti pelaksanaan penelitian di lapangan.

Teknik analisis data yang dikumpulkan pada setiap pertemuan yaitu melalui langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya Herdiasyah (2010: 165) “adapun langkah analisis data yaitu reduksi (*data reduction*) yaitu mengubah hasilobservasi, wawancara dan dokumentasi menjadi bentuk data sesuai formatnya, data display (*display data*) yaitu peneliti mengolah data setengah jadi menjadi bentuktulisan dan memiliki alur tema yang jelas, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu tahap akhir dalam rangkaian penelitian analisis data kualitatif”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah merupakan suatu gerakan pendidikan untuk memperkuat karakter setiap peserta didik untuk dapat melalui proses pembentukan, transformasi, tranmisi, dan pengembangan potensi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, cara yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas IV SD Negeri Jamsaren 1 menjadi pembiasaan rutin hingga pada akhirnya menjadi tradisi sekolah, yaitu melalui proses pembelajaran, pengembangan bakat dan minat peserta didik seperti ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, maupun melalui kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait seperti keluarga hingga masyarakat.

Guru berwenang dan memiliki otonomi dalam setiap proses pembelajaran untuk mengarahkan, membimbing, membangun kultur pembelajaran, mengevaluasi dan mengajak seluruh komunitas kelas membuat komitmen bersama agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berhasil. Cara yang dilakukan oleh Guru kelas IV berbeda dari Guru yang lain, yaitu memberikan penguatan pendidikan karakter 1 hari penuh setiap hari Jum’at. Hal ini dilakukan supaya Guru dan peserta didik kelas IV lebih berfokus pada nilai-nilai utama pendidikan karakter dan membantu peserta didik dapat belajar lebih baik serta memiliki karakter yang diharapkan.

Pemberian penguatan nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan oleh Guru kelas IV yaitu memberikan makna yang terkandung dalam setiap nilai-nilai pendidikan karakter seperti Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas, memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter selama di sekolah, memberikan contoh sanksi jika melanggar nilai-nilai pendidikan karakter, memberikan motivasi dan terus membimbing peserta didik untuk menggali, menemukan, dan meningkatkan bakat serta minat yang dimiliki.

Berikut adalah hasil dari pengamatan di lapangan dan wawancara bersama kepala sekolah dan Guru kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 terkait implementasi Pendidikan Karakter. Implementasi tersebut meliputi:

a. Interaksi Guru dengan siswa

Pada hasil observasi yang dilakukan, Guru kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 selalu menegur apabila siswa melakukan kesalahan dan tidak lupa juga memberikan nasehat kepada siswa supaya siswa dapat berperilaku lebih baik lagi dan menyadari kesalahan yang diperbuat. Saat maupun di luar pembelajaran Guru selalu memberi motivasi dan apresiasi serta lebih berhati-hati dalam bersikap, seperti adil dalam memperlakukan siswa, membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal, memberi teladan yang baik dan bahkan mau mengakui kesalahan. Sehingga siswa dapat melihat karakter Guru yang dapat menjadi teladan. Guru kelas 4 dengan sangat bijak dalam mengkondisikan siswa yang ramai saat pembelajaran dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar memimpin serta mengajak siswa untuk dapat memecahkan masalah bersama.

b. Interaksi siswa dengan Guru

Interaksi anatar siswa dengan Guru juga terlihat sangat baik. Dalam penerapan pendidikan karakter yang optimal menjadikan siswa memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa mampu menghormati guru dengan baik, seperti menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dengan Guru, menyapa Guru dengan sikap yang santun, dan siswa juga aktif bertanya saat dalam proses pembelajaran apabila siswa belum memahami pembelajaran yang mereka terima.

c. Interaksi siswa dengan siswa

Implementasi pendidikan karakter juga diwujudkan pada interaksi siswa dengan siswa yang lain. Meskipun ada beberapa hal yang menyebabkan siswa terintimidasi seperti ada yang mengolok-olok ketika tidak bisa mengerjakan tugas, namun masih ada siswa yang lain yang mau menolong dan membantu untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan Guru, bahkan meminjami jika ada siswa yang lupa membawa alat tulis. Gotong royong di kelas 4 juga tercipta saat melakukan kegiatan kerja bakti di sekolah dan saat Guru memberikan tugas kelompok, siswa kelas 4 mampu menyelesaikan tugas tersebut secara bersama-sama.

d. Kegiatan selama pembelajaran

Implementasi pendidikan karakter sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pendidikan karakter yang diberikan Guru dapat membantu dan meningkatkan karakter siswa seperti keberanian, disiplin dan tanggung jawab. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang responsif terhadap pertanyaan yang dilontarkan Guru, berdoa sebelum dan sesudah menyelesaikan pembelajaran, mengerjakan tugas dan piket kelas dengan tanggung jawab, tertib mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tidak ramai sendiri dan mendengarkan dengan baik penjelasan materi dari Guru, menaati peraturan di kelas seperti mengerjakan tugas dan masuk kelas dengan tepat waktu.

e. Kegiatan di luar jam pembelajaran

Pendidikan karakter di luar pembelajaran juga tidak kalah penting, supaya siswa juga menerapkan karakter yang tidak hanya di dalam kelas saja, namun juga di luar kelas. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari siswa kelas 4 datang ke sekolah dengan penuh semangat. Hal tersebut diwujudkan saat siswa datang di sekolah dengan tepat waktu,

menaati berbagai peraturan sekolah yang sudah ditetapkan, mengikuti serangkaian kegiatan yang diadakan di sekolah, dan mengikuti kegiatan upacara yang dilaksanakan setiap hari Senin dan hari besar dengan penuh tanggung jawab.

f. Karakter siswa

Pendidikan Karakter yang ditanamkan dan dikembangkan oleh Guru kelas 4 sangatlah berguna bagi pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Siswa lebih memahami apa saja karakter yang harus dimiliki dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Karakter dapat membantu dan mengingatkan siswa untuk selalu menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing, berkata jujur saat Guru bertanya, menghargai teman yang memiliki perbedaan sesuai dengan nilai karakter religius.

Nilai-nilai karakter lain seperti nasionalis dibuktikan dengan adanya siswa yang taat dalam mematuhi aturan yang berlaku di sekolah, mengerjakan tugas secara disiplin, memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi, meskipun ada satu atau dua orang siswa yang masih terlambat mengikuti kegiatan sekolah tanpa alasan yang jelas Guru kelas 4 terus mendorong siswa untuk bersemangat sehingga di lain waktu tidak mengulangi kesalahan lagi. Dalam pemilihan struktur kelas dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan di sekolah, siswa sangatlah antusias mengikutinya. Siswa dengan penuh semangat menyanyikan lagu kebangsaan, mengikuti upacara dengan khidmat, serta mampu menghargai dan menghormati orang lain.

Nilai karakter mandiri, gotong royong dan integritas sangat berpengaruh penting bagi siswa dan kegiatannya di sekolah. Siswa sangat aktif salam berkomunikasi dengan Guru, teman sebaya, kakak dan adik kelas, serta dapat menjaga kekompakan satu sama lain, bekerja bersama-sama demi terciptanya kebersihan dan keindahan lingkungan kelas dan sekolah, peduli terhadap teman yang sedang sakit serta tekun belajar saat di sekolah maupun saat di rumah masing-masing. Hal tersebut sangat baik diterapkan kepada siswa sehingga siswa memiliki karakter yang baik dan berkualitas untuk mempersiapkan masa depan yang lebih indah.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter yang baik dapat menumbuhkan karakter yang baik di sekolah dasar. Secara khusus, penerapan pendidikan karakter digambarkan dengan merancang visi satuan pendidikan yang memuat nilai-nilai karakter baik yang akan dijangkau secara eksplisit dalam rumusan visi, misi, dan tujuan. Visi yang terdapat pada SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri sudah disosialisasikan kepada seluruh warga besar satuan pendidikan, dipahami, dan kemudian membangun komitmen bersama untuk mencapai visi tersebut secara ikhlas dan bertanggung jawab.

Berdasarkan visi sekolah untuk mewujudkan pendidikan karakter yang baik pada siswa dan warga sekolah dibuktikan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, kultus satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, serta pelibatan peranserta orang tua dan masyarakat. Pembelajaran karakter melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran tersebut mampu meningkatkan dan

mengembangkan karakter baik pada siswa dan warga besar satuan pendidikan.

Guru berhasil dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri melalui berbagai strategi seperti pemberian makna setiap nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas pada 1 hari pembelajaran, membimbing siswa kelas 4 menerapkan pendidikan karakter saat maupun di luar pembelajaran, dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak sekolah seperti Guru kelas lain, Kepala Sekolah dan karyawan serta pihak lain di luar sekolah seperti orang tua siswa, masyarakat di sekitar, dan pihak-pihak terkait lainnya. Guru kelas 4 juga mampu mengatasi dengan baik faktor yang dapat menghambat dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hafid, R. S. (2019). *Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Universitas Makasar: Prodi PGSD Kampus IV UNM Bone.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alfajar, L. H. (2014). *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di SD Negeri Sasrowijayan Yogyakarta*. Admin PGSD FIP.
- Arifin, M. (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Manruki Makassar*. Tesis S2 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aziizu, B. Y. (2018). *Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan*. Prosiding KS: Riset dan PKM.
- F., E. D. (2004). *You Are a Character Educator*. Today's School.
- Hardini, A. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Semarang: Hapsosro Adi Perpus.
- Helga, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*. Perpustakaan FT.
- Idi, A. (2014). *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imas Kurniasih, B. S. (2017). *Pendidikan Karakter : Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Kelas*. Kata Pena.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ravhi Pertiwi, Y. S. (2019). *Implementasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor*. Universitas Pakuan: JPPGuseda.
- Soegito, A. T. (2015). *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2010). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Tenriawaru, E. P. (2014). *Implementasi Mind Mapping dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Karakter*. Convention Cente Palopo: Seminar Nasional.
- Wardani, K. (2010). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. Conference UPI dan UPSI.
- Yaumi, M. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa melalui Transdisiplinartitas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yulia Siska, F. C. (2018). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS SD Kelas V di Bandar Lampung*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan.

- Yulianti. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Emas Indonesia*. Cermin: Jurnal Penelitian.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.